

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kekayaan sumber daya alam Indonesia yang memiliki keanekaragaman budaya yang dimiliki oleh setiap daerah merupakan modal penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Salah satu alternative kebijakan yang dapat ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan mengembangkan industri pariwisata sebagai penggerak perekonomian nasional. Pariwisata merupakan kegiatan yang sangat kompleks karena bersifat multi dimensional baik fisik, sosial, ekonomi, politik, maupun budaya.

Indonesia merupakan Negara kepulauan yang terdiri atas beribu-ribu pulau dan beraneka ragam suku bangsa dengan adat istiadat yang berbera-beda, memiliki banyak sumber daya alam yang indah seperti pegunungan yang sejuk, pantai yang hangat, laut yang biru, danau, sungai, air terjun, hutan tropis dan banyak lagi pesona alam lainnya. Selain pesona alam tersebut banyak pula peninggalan-peninggalan kuno dari kerajaan-kerajaan zaman dulu, seperti prasasti, makam, candi dan banyak lagi peninggalan-peninggalan yang memiliki nilai yang amat tinggi dan banyak disuguhkan kepada wisatawan mancanegara dan wisatawan dalam negeri.

Pesona keindahan alam dan warisan budaya kuno dijadikan sebagai objek wisata dan merupakan modal bagi pembangunan dan kepariwisataan. Objek wisata yang dapat di jadikan modal tersebut perlu di jaga dan ditata lingkungannya sehingga diharapkan mampu memancing minat wisatawan untuk datang mengunjunginya. Untuk meningkatkan objek wisata maka semua sektor

harus ditingkatkan baik secara fisik maupun non fisik. Oleh sebab itu pemerintah diharapkan mampu bekerja sama secara maksimal dengan masyarakat dan pihak lainnya dalam memberdayakan potensi objek wisata yang ada. Biasanya daerah yang di jadikan sebagai tempat tujuan wisatawan adalah dengan suasana yang tenang, pemandangan yang asri dan nyaman sangat sesuai sebagai tempat untuk beristirahat. Jika suatu objek wisata rusak atau tidak terpelihara maka wisatawan tidak akan mendatangi tempat tersebut karena kebutuhan tidak terpenuhi. Dengan demikian pemeliharaan lingkungan objek wisata sangat penting bagi kelangsungan perkembangan pariwisata tersebut.

Objek dan daya tarik wisata adalah suatu bentukan atau aktivitas dan fasilitas yang berhubungan yang dapat menarik minat wisatawan atau pengunjung untuk datang kesuatu daerah atau tempat tertentu. Bila daya tarik tersebut belum dikembangkan dan masih berupa sumber daya potensial maka ia belum dapat disebut sebagai daya tarik wisata, sampai adanya suatu jenis pengembangan tertentu seperti penyediaan aksesibilitas atau fasilitas. Objek wisata yang memiliki potensi dan sudah mulai dikenal wisatawan baik lokal bahkan wisatawan mancanegara hendaknya mendapatkan sentuhan dalam hal untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan potensi tersebut.

Indonesia memiliki banyak potensi dan sumber daya alam untuk di kembangkan sebagai daerah tujuan wisata, sebagian besar sumber daya alam tersebut telah dimanfaatkan dan dikembangkan menjadi daerah tujuan wisata yang menarik. Maka dari itu masing-masing daerah di Indonesia yang memiliki potensi dibidang kepariwisataan semakin berbenah diri untuk meningkatkan dan mengembangkan pariwisatanya.

Kecamatan Tanjung Tiram memiliki objek wisata yang menampilkan kelangkaan dan daya tarik sendiri untuk dikunjungi yaitu berupa fenomena alam. Objek wisata alam sendiri merupakan objek wisata yang daya tariknya bersumber pada keindahan alam dan tata lingkungannya. Objek wisata alam yang terdapat di Kecamatan Tanjung Tiram sendiri antara lain adalah objek wisata Pantai Bunga, Pantai Laksmiana dan Pantai Bali. Dalam hal ini peneliti tertarik dengan salah satu pantai yang ada di Kabupaten Batubara Kecamatan Tanjung Tiram. Dan pantai yang menjadi objek penelitian adalah Pantai Bunga yang berada di Desa Bandar Rahmat, Pantai Laksmiana yang berada di Desa Bogak dan Pantai Bali yang berada di Desa Mesjid Lama. Kecamatan Tanjung Tiram memiliki potensi yang cukup besar bagi pengembangan usaha pariwisata. Daerah Kecamatan Tanjung Tiram memiliki sejumlah objek wisata alam yang memiliki daya tarik tersendiri, antara lain Pantai Bunga, Pantai Bali dan Pantai Laksmiana. Sebagian besar wisata yang ada masih belum dikelola dengan baik, sehingga belum memberikan kontribusi bagi pendapatan daerah. Secara Geografis Kecamatan Tanjung Tiram terletak diperairan selat malaka, sehingga memiliki banyak pantai yang dijadikan sebagai objek wisata.

Pengunjung yang datang ke objek wisata Pantai Bunga terdiri dari anak-anak, remaja, dan orangtua. Pengembangan yang dilakukan pada objek wisata Pantai Bunga ini belum begitu di optimalkan, akan tetapi banyak pengunjung yang datang ke daerah Pantai Bunga ini. Biasanya pada saat hari libur atau hari-hari besar khususnya pada saat lebaran (hari raya idul Fitri dan idul Adha), 17 agustus, dan tahun baru pengunjung sangat banyak memadati objek wisata Pantai Bunga ini. Begitu juga ketika di hari minggu banyak pengunjung khususnya

keluarga pergi menghabiskan waktu untuk bersantai ditempat tersebut. Jarak tempuh objek wisata dari Ibukota Kecamatan (Tanjung Tiram) cukup dekat, membutuhkan waktu kurang lebih 25 menit untuk sampai ke tempat objek wisata pantai Bunga tersebut.(*sumber : pihak pengelola*)

Objek wisata pantai Bunga ini merupakan objek wisata yang cukup diminati oleh masyarakat. Untuk bisa masuk melihat objek wisata pantai Bunga pengunjung dikenakan biaya Rp.5000,-/orang, akan tetapi jika di dalam objek wisata terdapat pertunjukan maka uang masuk yang dikenakan kepada pengunjung sebesar Rp.10.000,-/orang (*sumber : pihak pengelola*). Objek wisata Pantai Bunga memiliki keunggulan tersendiri di bandingkan dengan objek wisata pantai lainnya yaitu memiliki fasilitas sarana dan prasarana kepariwisataan yang cukup lengkap dibandingkan objek wisata Pantai Laksmana dan Pantai Bali yang sangat kurang/ tidak tersedianya sarana dan prasarana kepariwisataaan di lokasi objek wisata, sehingga wisatawan lebih berminat mengunjungi objek wisata Pantai Bunga.

Objek wisata pantai merupakan salah satu objek wisata yang saat ini masih diminati masyarakat pada umumnya, oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang keunggulan objek wisata pantai, khususnya Pantai Bunga. Peneliti ingin melihat perbandingan dan keunggulan objek wisata pantai bunga dengan pantai-pantai yang ada di daerah kecamatan Tanjung Tiram.

B. Identifikasi Masalah

Pengembangan pariwisata tidak lepas dari unsur fisik maupun non fisik. Faktor geografi merupakan salah satu faktor penting yang perlu dipertimbangkan

untuk pengembangan pariwisata, misalnya aksesibilitas dan keunikan bentang lahan. Sehingga dalam mengembangkan kepariwisataan, karakteristik fisik dan non fisik suatu wilayah perlu diketahui. Oleh karena itu perlu diteliti secara mendalam akan keadaan wisata alam di daerah tersebut agar potensi wisata tersebut dapat nampak jelas terutama keunggulan dari pantai Bunga di Kecamatan Tanjung Tiram, jika ditinjau dari aspek fisik (panjang garis pantai dan keindahan alam serta daya tarik objek wisata) dan non fisik (sarana dan prasarana), serta peran pemerintah daerah dalam melakukan pengembangan objek wisata Pantai Bunga.

C. Pembatasan Masalah

Dilihat dari identifikasi masalah, maka yang menjadi batasan masalah yaitu keunggulan komparatif dari Pantai Bunga dengan pantai-pantai yang ada di Kecamatan Tanjung Tiram, jika ditinjau dari aspek fisik (panjang garis pantai dan keindahan alam serta daya tarik objek wisata) dan non fisik (sarana dan prasarana), dan peran pemerintah daerah dalam melakukan pengembangan objek wisata Pantai Bunga.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa keunggulan komparatif Pantai Bunga ditinjau dari aspek fisik (panjang garis pantai dan daya tarik objek wisata) dan non fisik (sarana dan prasarana) ?

2. Bagaimana peran pemerintah daerah dan Masyarakat dalam melakukan pengembangan objek wisata Pantai Bunga ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini diantaranya adalah :

1. Untuk mengetahui keunggulan komparatif Pantai Bunga di tinjau dari aspek fisik (panjang garis pantai dan daya tarik objek wisata) dan non fisik (sarana dan prasarana).
2. Untuk mengetahui peran pemerintah daerah dan masyarakat dalam melakukan pengembangan objek wisata Pantai Bunga.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dapat diharapkan:

1. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah tentang keunggulan objek wisata Pantai Bunga Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batubara.
2. Untuk menambah wawasan penulis dengan mengaplikasikan teori-teori yang didapat dibangku kuliah dalam bentuk karya ilmiah.
3. Sebagai informasi tentang keberadaan obyek wisata Pantai Bunga Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batubara.